

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam semesta atau alam sekitar. IPA adalah pengetahuan yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam yang dibangun berdasarkan klasifikasi dan pengamatan data (Lukum, 2015). Melalui pembelajaran IPA, peserta didik dapat memecahkan suatu masalah dengan fakta-fakta yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang dialami peserta didik adalah kerjasama antar kelompok yang bersifat heterogen. Peserta didik masih memilih-milih teman dalam berkelompok (Yuliyanti, Bektiarso, & Subiki, 2017). Hal tersebut menyebabkan peserta didik membedakan antar teman dan kurang kompak dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Keterampilan sosial adalah motivasi peserta didik untuk belajar memahami suatu pelajaran yang dipengaruhi oleh luar diri peserta didik serta guru. Guru bertindak sebagai fasilitator agar peserta didik dapat membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan sosial (Sahfrian, Subchan, & Suratno, 2015).

Model *advance organizer* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat melatih keterampilan sosial peserta didik. *Advance organizer* merupakan model belajar yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru dan dikaitkan dengan pengetahuan yang ada pada pembelajaran (Widiyowati, 2015). Berdasarkan hal tersebut model *Advance Organizer* membantu peserta

didik saling berinteraksi tanpa adanya rasa canggung dalam mendiskusikan dan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi baru sehingga dapat melatih keterampilan sosial peserta didik pada pemecahan suatu masalah. Salah satu sintaks dalam model *Advance Organizer* adalah presentasi tugas atau materi pembelajaran. Materi pembelajaran IPA sendiri merupakan materi yang bersifat kontekstual, artinya berhubungan dengan kontekstual berdasarkan fenomena alam sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran kontekstual, yaitu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami makna pelajaran dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari baik pribadi, sosial, maupun kultural (Hasibuan, 2014). Berdasarkan hal tersebut pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* membantu peserta didik menemukan pengetahuan dan keterampilan baru yang dimiliki melalui kehidupan sehari-hari secara langsung.

Salah satu materi IPA yang bersifat kontekstual adalah banjir. Banjir merupakan peristiwa menggenangnya air pada suatu wilayah yang biasanya tidak tergenangi air dalam jangka waktu tertentu. Bencana alam berupa banjir memberikan contoh nyata permasalahan bencana alam yang terjadi di sekitar lingkungan peserta didik. Permasalahan yang timbul memungkinkan rasa empati dalam diri masyarakat terlebih peserta didik sebagai generasi penerus dalam membangun tatanan kehidupan bermasyarakat. Kemurahan hati dalam diri peserta

didik agar tetap peduli kepada sesama, saling bekerjasama dan tolong-menolong memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yuliyanti, Bektiarso, & Subiki (2017) bahwa keterampilan sosial peserta didik mampu bekerja sama, lebih bertanggung jawab secara individu dan membantu peserta didik lain dengan baik tanpa melihat jenis kelamin, tingkat kemampuan, suku, ras dan agama yang dianut. Berdasarkan hal tersebut peserta didik yang mempunyai keterampilan sosial dapat berkomunikasi dengan baik dan memberikan solusi terhadap suatu permasalahan. Keterampilan sosial sangat penting dalam hal berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang lain.

Penelitian yang dilakukan Widiyowati (2015) menyatakan bahwa penerapan model *Advance Organizer* dapat meningkatkan daya ingat dan struktur kognitif peserta didik terhadap informasi baru. Model *Advance Organizer* digunakan dalam materi lapisan bumi. Model *Advance Organizer* digunakan dalam materi lapisan bumi. Berdasarkan uraian latar belakang dia atas maka dapat dirumuskan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Melatih Keterampilan Sosial”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik memilih-milih teman dalam berkelompok.

2. Keterampilan sosial peserta didik kurang terlatih dalam pembelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap keterampilan sosial peserta didik?
2. Bagaimana keterampilan sosial peserta didik saat diterapkan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*?
3. Bagaimana keterlaksanaan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap keterampilan sosial peserta didik?
4. Bagaimana respon peserta didik ketika menggunakan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap keterampilan sosial peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, didapatkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap keterampilan sosial peserta didik.

2. Melatih keterampilan sosial peserta didik setelah penerapan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
3. Mengetahui keterlaksanaan setelah penerapan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap keterampilan sosial peserta didik.
4. Mengetahui respon peserta didik setelah penerapan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap keterampilan sosial peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian adalah.

1. Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran IPA.
2. Melatih keterampilan sosial peserta didik dengan penerapan model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

F. Batasan Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian tersebut, maka batasan dari penelitian adalah.

1. Model *Advance Organizer* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah model yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Keterampilan yang dilatih yaitu keterampilan sosial peserta didik.

3. Menurut Diahwati, Hariyono, & Hanurawan (2016) Indikator keterampilan sosial adalah kerjasama, tanggung jawab, dan empati.
4. Materi yang digunakan adalah materi lapisan Bumi pada KD 3.10.
5. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 6 Sampang pada kelas VII.

G. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dari penelitian adalah

1. Model *Advance organizer* merupakan model belajar yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru dan dikaitkan dengan pengetahuan yang ada pada pembelajaran (Widiyowati, 2015).
2. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan proses pembelajaran yang bersifat holistik dan bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami makna pelajaran dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari baik pribadi, sosial, maupun kultural (Hasibuan, 2014).
3. Keterampilan sosial adalah motivasi peserta didik untuk belajar memahami suatu pelajaran yang dipengaruhi oleh luar diri peserta didik serta guru. Keterampilan sosial membantu peserta didik menempatkan diri di lingkungan dalam kerjasama, tanggung jawab dan empati (Diahwati, 2016).